

LAJU INFLASI LEBIH RENDAH DARI TAHUN LALU

Pemkot Pastikan Ketersediaan Bahan Pokok Mencukupi

YOGYA (KR) - Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya menaruh perhatian serius terhadap komoditas bahan pokok selama Ramadan hingga Lebaran. Pemkot Yogya pun memastikan ketersediaan bahan pokok tersebut sangat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun wisatawan.



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran Pemkot Yogya serta tim gabungan melakukan pemantauan ketersediaan bahan pangan di Pasar Kranggan.

Kepastian tersebut didapat setelah mengatami pasokan yang ada di Bulog, distributor hingga sejumlah pasar tradisional di Kota Yogya. "Informasi dari Bulog sendiri ketersediaan untuk tiga bulan mencukupi. Tetapi kita juga melihat dari berbagai sisi. Insya Allah kebutuhan komoditas tetap tercukupi," tandas Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogya Kadri Renggono,

di sela pemantauan di Pasar Kranggan, Selasa (21/3).

Pantauan itu dilakukan gabungan antara TPID Kota Yogya dengan Tim Satgas Pangan DIY. Di antaranya meliputi jajaran Pemkot Yogya, kejaksaan, TNI serta unsur kepolisian dan Bank Indonesia Perwakilan DIY. Selain di Pasar Kranggan, pemantauan juga dilakukan di agen dan distributor bahan pangan di wilayah Pringgokusuman. Selama ini

Pasar Kranggan yang berada di pusat Kota Yogya menjadi salah satu tolak ukur atas ketersediaan serta harga bahan kebutuhan pokok. Hasil pantauan di Pasar Kranggan selalu disandingkan dengan kondisi di Pasar Demangan, Pasar Beringharjo serta Pasar Prawirotaman.

Kadri menjelaskan kendari dari aspek pasokan namun dari sisi harga terdapat beberapa bahan yang mengalami kenaikan. Antara lain cabai merah, cabai rawit merah, daging ayam serta beras yang stabil di harga tinggi. Sedangkan hasil koordinasi dengan TPID di tingkat provinsi dan pusat, harga cabai perlu mendapat intervensi. Hal ini karena pengaruh anomali cuaca hingga berakibat pada ketersediaan yang menipis. Dampaknya potensi harga di pasaran cenderung terus mengalami kenaikan. "Kemudian beras juga kita antisipasi. Tetapi beberapa sentra sudah mengalami panen sampai Mei mendatang. Harapan kita dari sisi ketersediaan relatif terjaga," tandasnya.

Oleh karena itu pantauan akan terus rutin dilakukan.

Di samping memastikan tingkat ketersediaan, alur distribusi juga perlu diperhatikan. Apalagi momentum lebaran tahun ini diprediksi ada 120 juta wisatawan yang akan terdistribusi di berbagai daerah. Kota Yogya sebagai salah satu tujuan wisata unggulan perlu melakukan antisipasi ketika lonjakan wisatawan terjadi pada lebaran mendatang. Pasalnya, setiap siklus hari raya keagamaan yang diikuti dengan tingginya aktivitas wisatawan membuat sejumlah harga kebutuhan merangkak naik. Ketika pasokan tidak dijaga serta intervensi tidak dilakukan, maka laju inflasi bisa sulit dikendalikan.

Kendati demikian, masyarakat diminta tidak perlu khawatir karena bahan pokok masih sangat aman. "Cukup membeli sesuai kebutuhan saja, tidak perlu membeli berlebih. Kita jaga betul ketersediaan bahan kebutuhan pokok di pasaran. Ketika ada beberapa harga yang naik, mungkin wajar karena permintaan yang naik. Tetapi pada dasarnya pasokan aman dan lancar," tandas Kadri. (Dhi)-f

Astra Motor Yogyakarta Nobatkan Duta Safety Riding



YOGYAKARTA - Usia remaja merupakan usia produktif dan penuh dengan rasa penasaran. Banyak korban kecelakaan sepeda motor berasal dari usia remaja khususnya SMA/SMK. Hal ini tidak lepas dari tugas para guru dan perangkat sekolah untuk menciptakan budaya keselamatan berkendara di lingkungan sekolah. Astra Motor Yogyakarta selaku main dealer sepeda motor Honda wilayah Jogjakarta, Kedu, dan Banyumas membekali pengetahuan keselamatan berkendara kepada para Guru SMK Muhammadiyah Sumpiuh.

Kegiatan diawali dengan diskusi perihal permasalahan yang sering di langgar para siswa di sekolah SMK Muhammadiyah Sumpiuh. Sehingga pihak instruktur safety riding Astra Motor Yogyakarta dapat memberikan materi teori yang sesuai dan dibutuhkan oleh pihak sekolah. Adapun materi teori yang disampaikan perihal awareness, faktor kecelakaan berkendara, perlengkapan berkendara, pola-pola bahaya dan cara menganalisa bahaya di jalan raya.

Semakin seru kegiatan ini dengan menga-

jak para guru SMK Muhammadiyah Sumpiuh untuk menggunakan alat simulator Honda Riding Trainer (HRT). Dimana alat ini sangat efektif dalam menganalisa bahaya dan potensi bahaya yang akan terjadi saat di jalan raya. Selain itu para guru dapat melihat hasil nilai setelah menggunakan Honda Riding Trainer dan akan langsung di evaluasi oleh instruktur apabila ada nilai yang kurang baik.

Setelah sesi teori dan simulasi selesai, para guru dibekali dengan praktek safety riding secara langsung di area course Gedung Astra Motor Safety Riding Center Yogyakarta. Di mulai dari teknik breaking (pengereman), teknik slalom (berbelok/menikung), teknik keseimbangan dan teknik mendirikan sepeda motor yang jatuh.

"Dengan kegiatan edukasi safety riding ini diharapkan para guru dan karyawan dapat memberikan contoh perilaku dan juga ilmu kepada para siswa agar lebih peduli terhadap keselamatan berkendara" pungkask Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal

Kapolda DIY Salurkan Bantuan Sembako



KR-Istimewa

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan bersama buruh MPBI DIY.

YOGYA (KR) - Menyambut Ramadan, Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan bersilaturahmi dengan Majelis Pekerja Buruh Indonesia (MPBI) DIY, Selasa (21/3). Dalam silaturahmi itu Kapolda memberikan bantuan barang kebutuhan pokok (bakop) untuk 250 buruh yang tergabung dalam MPBI DIY, diutamakan yang terkena dampak pandemi dan PHK. "Di sini TNI dan Polri ikut berpartisipasi. Kami paham juga harga bahan pokok mu-

lai naik. Sekarang bawang putih, bawang merah, telur, naik. Bantuannya ini tidak besar, tapi paling tidak kami usahakan ada terus, untuk membantu teman-teman buruh," ucap Suwondo.

Tidak hanya menyakan bantuan sembako, Kapolda DIY pun menawarkan peluang kepada para buruh korban PHK atau yang belum mendapatkan pekerjaan lagi, untuk membuka bengkel secara mandiri. Pihaknya bakal bekerja sama dengan perusa-

haan otomotif guna menyediakan pelatihan dan peralatannya.

"Kami menyalurkan sumbangan. Jadi ada perusahaan yang mau memberikan pelatihan dan peralatan. Bagi yang di PHK dan belum kerja lagi serta tertarik dunia otomotif, silakan diakses. Ada kuota sekitar 100 orang," jelas Suwondo.

Sementara itu, Sekjen DPD KSPSI DIY, Irsad Ade Irawan, menyambut baik bantuan yang diberikan Kapolda kepada buruh korban PHK di Yogyakarta. Menurutnya, naiknya harga barang kebutuhan pokok menjelang Ramadan ini berpotensi memberatkan buruh. Terlebih saat ini situasi ekonomi belum membaik sepenuhnya karena resesi global. "Bantuan dari Kapolda jelas meringankan beban teman-teman buruh, apalagi jelang Ramadan harga bakop biasanya naik," kata Irsad. (Dev)-f

BLKK DIY Tetap Kedepankan Kualitas Layanan

YOGYA (KR) - Seiring melandai kasus Covid-19 serta adanya kebijakan pemerintah terkait pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada awal 2023, berdampak pada jumlah tracing kasus di DIY. Kondisi itu menjadikan Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi (BLKK) DIY yang selama pandemi termasuk salah satu dari lembaga yang memiliki kewenangan tes PCR, dalam beberapa waktu terakhir tidak banyak lagi melakukan kalibrasi sampel tes PCR pasien Covid-19.

"Saat terjadi varian Delta, dalam sehari BLKK bisa memeriksa lebih dari 1.000 sampel PCR. Tapi seiring dengan melandainya kasus Covid-19 saat ini sampel PCR yang masuk ke sini ti-



KR-Riyana Ekawati

Warga melakukan pemeriksaan tes di BLKK DIY.

dak banyak. Karena dalam seminggu mungkin hanya 50 sampai 100 sampel. Meski demikian kualitas layanan tetap menjadi prioritas kami," kata Kepala BLKK DIY, Woro Umi Ratih di Yogyakarta, Selasa (21/3). Menurutnya, saat ini mayoritas pemeriksaan PCR Covid-19 hanya dilakukan dari rujukan Puskesmas di DIY. Selain itu juga dari RS jejaring yang masih menangani

pasien Covid-19. BLKK masih melayani berbagai jenis pemeriksaan laboratorium. Di antaranya laboratorium medis melayani pemeriksaan kesehatan, sedangkan laboratorium lingkungan melakukan tes air, udara, makanan, kosmetika dan sebagainya. Dimana pada saat pandemi layanan tes-tes tersebut sempat menurun. Namun sekarang sudah meningkat dan kembali seperti se-

belum pandemi. Contohnya pemeriksaan alat-alat kesehatan untuk laboratorium medis sehari bisa mencapai 30-40 pasien. Sedangkan pemeriksaan tes sampel air bisa 200 sampel lebih per harinya.

"Kalau untuk reagen kami sudah lama tidak menggunakan stok reagen dari pusat. Karena stok reagen dari pusat sudah habis, jadi saat ini diadakan oleh pemda DIY," jelasnya.

Woro menambahkan, walaupun layanan tracing Covid-19 sudah tidak banyak, masyarakat bisa memanfaatkan pelayanan di BLKK. Termasuk selama bulan Ramadan layanan tetap berjalan, hanya saja waktunya yang disesuaikan. Selain PCR Covid-19 selama ini di BLKK juga ada pemeriksaan air dan mikrobiologi. (Ria)-f

Mahasiswa Asing Tertarik Belajar di KR



KR-Juvintarto

Mahasiswa asing yang belajar di kelas Menulis Level Lanjut 2 INCULS dan pendamping berfoto bersama.

YOGYA (KR) - Bertujuan mengetahui lebih jauh tentang Bahasa Indonesia di koran lokal di DIY, sebanyak tujuh mahasiswa asing yang belajar di kelas Menulis Level Lanjut 2 INCULS melakukan audiensi dengan Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Adrisijanti yang didampingi Redaktur Pelaksana KR Primaswolo Sudjono, Selasa (21/3)

"Indonesian Language and Culture Learning Service (INCULS) adalah lembaga pengajaran bahasa dan budaya Indonesia berdiri sejak 1987 dengan nama Pusat Studi Indonesia yang kemudian bergabung dengan LBIFL. INCULS bernaung di bawah Pusat Bahasa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada," tutur Dosen Menulis kelas Lanjut 2 yang juga Koordinator INCULS, Dr Wira Kurniawati selaku pendamping mahasiswa asing

tersebut. Ketujuh mahasiswa asing tersebut adalah Marcus McDonald dan Maya Willis (Australia), Jonathan Midkiff (Amerika Serikat), Rena Kobashi (Jepang), Jang Do Eun, Heeji Choi, serta Changhyun Kim (Korea Selatan). Mereka menyatakan kekaguman dan ketertarikannya dengan KR sebagai media/koran cetak yang masih aktif di tengah era digital

"Di negaranya, Maya mahasiswa di University of Wollongong, Rena dari Osaka University, sedangkan Do Eun, Kim, dan Choi dari Hankuk University of Foreign Studies," jelas para mahasiswa tersebut saat berkenalan dengan bahasa Indonesia

Sementara itu, Marcus dan Jonathan adalah guru. Jika Marcus adalah guru Agama dan Olahraga, Jonathan adalah guru Matematika dan

Sains di SMP di negaranya. "Harapannya para mahasiswa juga tahu tentang dunia penerbitan sekaligus muatan budaya yang ada di dalamnya," ungkapnya.

Dari kunjungan ini para mahasiswa diharapkan dapat menuangkan ide mereka ke dalam sebuah tulisan yang nantinya dapat diterbitkan di berbagai media massa berbahasa Indonesia sehingga dapat dinikmati khalayak luas. Kelas Lanjut 2 merupakan kelas bagi mahasiswa dengan skor bahasa Indonesia tertinggi.

"Sejak mulai kelas pada pertengahan Februari, di kelas Menulis mereka sudah menghasilkan 3 tulisan, mulai dari festival budaya di negara masing-masing, jenjang pendidikan yang ada di negara masing-masing, hingga argumen mereka tentang pentingnya sikap saling menghargai di masyarakat multikultur," jelas Mira.

Sementara Prof Dr Inajati Adrisijanti menyambut hangat kehadiran para mahasiswa asing dan menyebutkan dengan tagline berbahasa Jawa "Migunani Tumraping Liyan" atau Berguna untuk sesama (orang lain), maka KR sebagai koran cetak tertua yang masih eksis dari Yogya akan terus bekerjasama dan mendukung semua pihak untuk kebaikan bersama. (Vin)-f

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

PASCAPEMILIHAN LPMK KOTA YOGYA

Segera Sinkronisasi dan Koordinasi Pembangunan Kewilayahan

YOGYA (KR) - Tahun ini pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) mengalami pemilihan masa periode 2023-2028. Sinkronisasi dan koordinasi pembangunan kewilayahan pascaadanya pemilihan pengurus LPMK dinilai sangat urgen. Hal ini berkaitan pencapaian target pembangunan jangka menengah daerah yang akan selesai pada tahun 2025.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya yang duduk sebagai Ketua Komisi A Wisnu Sabdono Putro SH, mengungkapkan LPMK memiliki peran strategis dalam pembangunan kewilayahan seperti tertuang dalam Perwal 40/2008 terkait pedoman pelaksanaan ketugasan LPMK. "LPMK itu menjadi mitra kerja kelurahan. Terutama dalam penyusunan rencana pembangunan partisipatif, menggerakkan gotong royong di masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan serta memotivasi perubahan nilai sosial masyarakat ke arah keberdayaan. Jadi sangat strategis," tandasnya.

Berkaitan dengan pembangunan

WISNU SABDONO PUTRO SH
Fraksi PDI Perjuangan



KR-Istimewa

kewilayahan, imbu Wisnu, LPMK memiliki fungsi dalam mengkoordinasikan perencanaan. Baik melalui pendataan potensi kelurahan, musyawarah yang partisipatif, inventarisasi dan pemecahan masalah serta pengendaliannya. Oleh karena itu dibutuhkan sinkronisasi antara masyarakat dan Pemerintah Kota Yogya dalam hal ini yang didelegasikan pada tingkatan kelurahan.

Apalagi tantangan berat bagi

LPMK untuk turut serta dalam pembangunan Kota Yogyakarta tidak hanya infrastruktur, tetapi juga terkait sumber daya manusia supaya terwujud RPJPD Kota Yogya yang selesai tahun 2025. Target dalam rencana pembangunan jangka menengah tersebut yaitu terwujudnya Yogya sebagai destinasi wisata berdaya saing dan berkelanjutan serta mampu mendorong masyarakat yang lebih berdaya.

"Makanya sinkronisasi dan koordinasi dalam hal pembangunan kewilayahan ini menjadi sangat penting pascapemilihan pengurus LPMK. Apalagi tolak ukur keberhasilan pembangunan kan dilihat dari kondisi di wilayah

Belum lagi, imbu Wisnu, pada tahun ini juga telah memasuki tahun politik jelang Pemilu 2024. Kiprah LPMK tentu akan sangat dibutuhkan dalam hal memupuk rasa persatuan dan kesatuan masyarakat di wilayah. Pada tahun politik tersebut peningkatan swadaya dan gotong royong serta pertemuan warga baik secara berkala maupun insidental harus bisa dimaksimalkan dengan baik. (Dhi)-f